Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Januari 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dalam jangka panjang melalui peningkatan nilai modal, penghasilan dividen dan pendapatan bunga

10% - 79% dalam efek ekuitas

2% - 79% dalam efek berpendapatan tetap

2% - 79% dalam instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Campuran
Tanggal Peluncuran	:		15 Januari 2001
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	7.102,47
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	295,25
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIMSATU:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	200.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	200.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 2%	
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%	
Profil Risiko	:	Menengah - Tinggi	

Review

Di bulan Januari, IHSG mengalami penguatan sebesar 5,46% dan ditutup di level 6532. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama tentang optimisme terkait pertemuan presiden AS dan China untuk membicarakan mengenai seputar perang dagang, pemerintahan AS menyatakan akan kembali beroperasi, dan The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di level 2,25-2,5%. China mencatatkan Purchasing Manager Index/PMI di level 49,4 pada Desember 2018 yang mengindikasikan kontraksi untuk pertama kalinya dalam 2 tahun terakhir. Nilai ekspor China pada Desember 2018 turun 4,4% yoy. Sementara, nilai impor turun 7,6% yoy. China mencatatkan GDP pada tahun 2018 sebesar 6,6%. GDP kuartal-IV 2018 tercatat di 6,4%, sejalan dengan ekspektasi konsensus dan merupakan level terendah semenjak 2009. Kemudian, IMF menurunkan perkiraan pertumbuhan GDP global tahun 2019 dari 3,7% menjadi 3,5%. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Bank Indonesia memutuskan untuk tidak menaikkan BI 7DRRR yang berada pada level 6%. Inflasi Desember 2018 naik 0,62% MoM. Inflasi sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, atau turun dibanding tahun 2017 yang sebesar 3,61%. Neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2018 mengalami defisit sebesar USD 8,57 miliar. Kementerian Keuangan mencatatkan defisit anggaran sebesar 1,72% terhadap produk domestik bruto (PDB) atau dibawah target awal pada APBN 2018 yakni sebesar 2,19%. PMI Indonesia berada pada level 51,2 per Desember 2018 atau naik dari level 50,4 pada bulan sebelumnya. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2018 naik menjadi USD 120,7 miliar, dibandingkan bulan November yang sebesar USD 117,2 miliar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan LDR industri perbankan sepanjang 2018 sebesar 92,6%, NPL sebesar 2,37%, dan CAR 23,32%. Terjadi rebalancing indeks LQ45. Dari sisi lain, Inter Dealer Market Association (IDMA) pada bulan Januari 2019 ditutup pada level 94,5, mengalami pelemahan sebesar 0,41% MoM. Proporsi kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia per 30 Januari 2019 naik sebesar 1,04% atau sekitar Rp 9,3 triliun secara bulanan. Total obligasi negara yang diperdagangkan naik sebesar 2,16% MoM menjadi Rp 2.419,66 triliun.

Top Holdings

No	Nama Efek	Sektor
1	Holcim Indonesia	Industri dasar
2	Indah Kiat Pulp & Paper	Industri
3	Mayora Indah	Konsumsi
4	Bank Danamon Indonesia	Keuangan
5	Gudang Garam	Konsumsi

Alokasi Asset

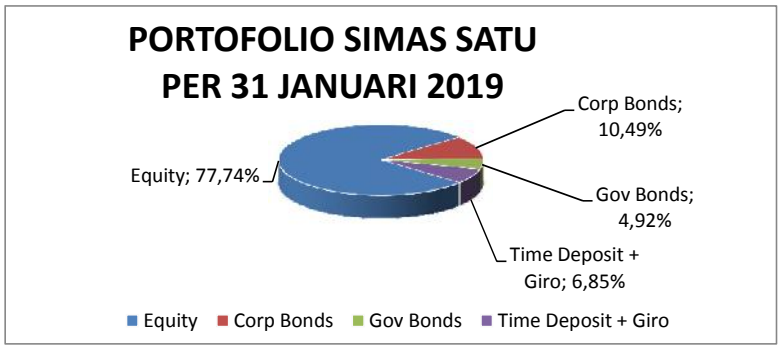

Grafik Kinerja

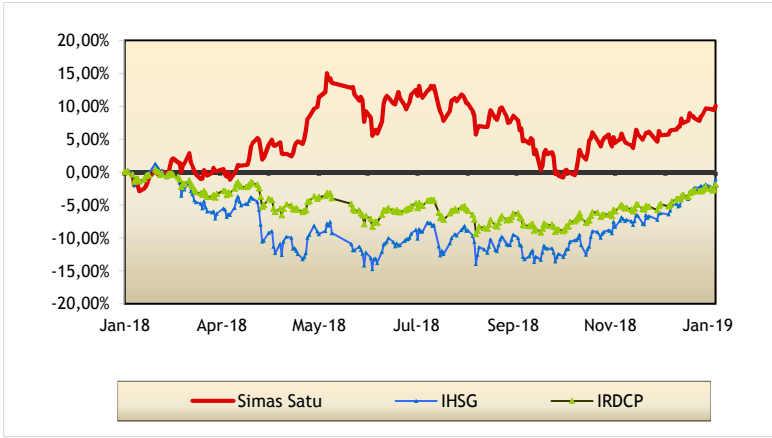

Outlook

Untuk bulan Februari, IHSG diperkirakan masih akan melanjutkan tren penguatan. Situasi global saat ini cenderung mengarah ke positif, seperti prediksi yang lebih dovish untuk kenaikan suku bunga The Fed dan juga mengenai perkembangan pembicaraan damai dagang antara US dan China, diharapkan dapat mendukung pergerakan indeks. Selain itu, di bulan ini ada beberapa hal yang diperhatikan dari sisi domestik yaitu tingkat inflasi yang masih terjaga stabil dan kurs Rupiah vs. USD yang masih memiliki potensi penguatan, dan juga dirilisnya laporan keuangan emiten. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri akan berpotensi melanjutkan penguatan dalam jangka pendek didukung oleh adanya stimulus China dan juga dovish outlook suku bunga The Fed.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.987 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Nov-18	Dec-18	Jan-19	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun
Simas Satu	610,25%	4,08%	1,65%	4,21%	9,66%	-1,34%	4,21%	10,05%	36,91%
IRDCP	530,18%	2,52%	1,17%	3,15%	6,98%	3,81%	3,15%	-1,89%	20,06%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana